



**PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP
PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
KELAS V MI MUHAMMADIYAH 03 TAKERHARJO**

*The Effect Of The Mind Mapping Method On Students' Cognitive
Development In Social Studies Class V MI Muhammadiyah 03 Takerharjo*

Nita Risma Wahyuni¹, Nanang Khoirul Umam², Arya Setya Nugroho³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Gresik

¹Email: nitarizma06d@gmail.com

²Email: nanang.khu@umg.ac.id

³Email: aryasetya@umg.ac.id

Abstact

This study aims to determine the effect of the Mind mapping method on the cognitive development of students in social studies learning class V MI Muhammadiyah 03 Takerharjo, in the 2020/2021 academic year. Method The research method used in collecting research data is the method experiment with Pre-test - Post-test Control Group Design. Subject in this study were students of class V MI Muhammadiyah 03 Takerharjo with as many as 20 students consisting of 10 participants VA class students and 10 VB class students. Data collection techniques and The instrument used is a validation sheet, validity test, test normality, reliability test, homogeneity test, T test and ability test cognitive. Based on the analysis of research data obtained the findings: the influence of the Mind Mapping method on students' cognitive development in class V social studies learning at MI Muhammadiyah 03 Takerharjo. Proven with the Paired Sample T test is significant based on the output table these statistics, shows a significance value of $0.001 < 0.05$ at experimental group and $0.139 > 0.05$ control group. Then, can it is stated that H_0 is accepted meaning that there is no effect on the control class because they were not given treatment. While in the experimental class given the treatment stated, H_0 was rejected, meaning that there was an effect Mind Mapping method on students' cognitive development in class V social studies learning at MI Muhammadiyah 03 Takerharjo which is used as the research sample.

Keywords: *Mind mapping method, students' cognitive development in social studies learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh metode *Mind mapping* terhadap perkembangan kognitif siswa pada pembelajaran IPS kelas V MI Muhammadiyah 03 Takerharjo, pada tahun ajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan dalam mengambil data penelitian ialah metode eksperimen dengan desain *Pre-test - Post-test Control Group Design*. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Muhammadiyah 03 Takerharjo dengan sebanyak 20 peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik kelas VA dan 10 Peserta didik kelas VB. Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan adalah lembar validasi, uji validitas, uji normalitas, uji reliabelitas, uji homogenitas, uji T dan tes kemampuan kognitif. Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh temuan : Adanya pengaruh metode Mind Mapping terhadap perkembangan kognitif siswa pada pembelajaran IPS kelas V di MI Muhammadiyah 03 Takerharjo. Dibuktikan dengan Uji Paired Sample T test signifikan pada Berdasarkan

tabel out put statistik tersebut, menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ pada kelompok eksperimen dan $0,139 > 0,05$ kelompok kontrol. Maka, dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh pada kelas kontrol karena tidak diberi perlakuan (*treatment*). Sedangkan pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menyatakan, H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap perkembangan kognitif siswa pada pembelajaran IPS kelas V di lembaga MI Muhammadiyah 03 Takerharjo yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Kata kunci : Metode *Mind mapping*, Perkembangan kognitif siswa pada pembelajaran IPS

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dalam dunia pendidikan yang terus berubah secara signifikan, dan proses pembelajaran saat ini didasarkan pada kurikulum 2013. Dimana pada kurikulum ini siswa lebih aktif dan berantusias dalam belajar, dengan harapan siswa lebih kritis dan mandiri dalam proses pembelajaran. Menurut Kurniaman & Noviana (2017) dalam merencanakan proses pembelajaran, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, yaitu: desain pembelajaran, pelaksanaan RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil dan proses pembelajaran. Dalam merencanakan proses pembelajaran, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, yaitu: desain pembelajaran, pelaksanaan RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil dan proses pembelajaran. Kemampuan kognitif juga merupakan aspek penting dalam perkembangan peserta didik yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran dan sangat penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik di sekolah.

Kemampuan kognitif siswa tidaklah terlepas dari dukungan atau rangsangan guru. Kemampuan kognitif peserta didik akan terus berkembang jika guru dalam pembelajaran mampu merangsang daya ingat siswa, sehingga siswa termotivasi dalam pembelajaran atau dalam mengerjakan tugas sekalipun dan siswa dapat dengan mudah juga untuk memahami pembelajaran. Sebagai seorang guru harus lebih berinovasi dalam hal pemilihan metode pembelajaran. Metode adalah suatu cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara urut, sehingga bisa mencapai tujuan belajar yang di inginkan.

Menurut hasil wawancara dengan salah satu guru MI Muhammadiyah 03 Takerharjo di kelas V, terdapat adanya permasalahan yaitu peserta didik kesulitan dalam membangun sebuah ide, memecahkan masalah, dan menarik sebuah kesimpulan. Selain itu dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional yaitu guru mengajar menggunakan metode pengulangan atau dikte, otak siswa diminta untuk menghafal bukan menganalisis secara kritis. Sehingga pada saat pembelajaran hanya guru yang aktif, sedangkan siswa tidak melakukan apapun kecuali mendengarkan guru menerangkan pelajaran. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif, sulitnya peserta didik dalam analisis sebuah permasalahan hingga menarik sebuah kesimpulan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru menggunakan metode *Mind mapping* digunakan untuk mengetahui perkembangan kognitif siswa dalam hal C4 yaitu analisis.

Oleh karena itu, Menurut Swadarma (2013) *Mind mapping* cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna untuk menguraikan ide dan pemikiran sesuai dengan prosedur kerja otak sehingga dapat membuka seluruh potensi dan kapasitas otak yang masih tersembunyi.

Mind mapping adalah cara untuk menumbuhkan daya kerja otak dengan

cara membuat alur-alur berpikir. *Mind mapping* mampu memberi dampak bagi hasil belajar, serta meningkatkan daya ingat peserta didik, hal ini dikarenakan di dalam pembuatan *Mind mapping* juga terdapat penggunaan simbol, gambar, garis dan warna yang dapat merangsang pola pikir kreatif dimana siswa menganggap bahwa *Mind mapping* itu teknik mencatat yang menyenangkan.

Sedangkan pengaruh metode *Mind mapping* ini digunakan untuk mengetahui perkembangan di beberapa aspek dalam proses pembelajaran yaitu: konsentrasi, kreativitas, daya ingat, dan pemahaman, sehingga siswa dapat menarik kesimpulan dalam belajar, dengan cara merangkum, mencatat pembelajaran yang telah di pelajari. Dengan demikian kesulitan belajar akan dapat teratasi lebih baik.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah 03 Takerharjo Solokuro Lamongan pada kelas V dengan jumlah 20 peserta didik, dengan rincian kelas VA terdiri dari 10 peserta didik. Dan VB terdiri dari 10 peserta didik. Proses pembelajaran ini dilakukan selama tiga kali pembelajaran, yang pertama yaitu *pretest*, *treatment* dan *posttest*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Dalam eksperimen ini yang digunakan adalah jenis *true-experimental design*. Dengan jenis *Pre-test - Post-test Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pre-test* untuk mengetahui keberadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Materi dari penelitian ini yaitu Tema: 8 (Lingkungan Sahabat Kita), Sub tema : 2 (Perubahan Lingkungan), Muatan pembelajaran : IPS, Pembelajaran Ke: 4, Kompetensi Dasar : 3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang, 3.4 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

Tahap – tahap dari prosedur penelitian sebagai berikut: (1) Tahap persiapan (2) Tahap pelaksanaan (3) Tahap analisis. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan tes dengan bentuk 10 pilihan ganda dan 5 *essay*. Tes dalam penelitian ini berupa *pretest* (sebelum diberi perlakuan) *posttest* (setelah diberi perlakuan). Adapun teknik analisis data yaitu menurut (Sugiyono, 2016) analisis data merupakan salah satu proses mencari serta menyusun data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan membuat kesimpulan yang mudah difahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang memerlukan SPSS untuk mengujinya. Dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Deskripsi hasil pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Takerharjo Solokuro Lamongan pada kelas V dengan jumlah 20 peserta didik, dengan rincian kelas VA terdiri dari 10 peserta didik. Dan VB terdiri dari 10 peserta didik. Proses pembelajaran ini dilakukan selama tiga kali pembelajaran, yang pertama yaitu *pretest*, *treatment* dan *posttest*.

Penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan, pertemuan pertama yaitu memberikan *pretest* pada tanggal 21 Juni 2022 dengan menggunakan metode pembelajaran biasa dan memberi soal *pretest*, pertemuan kedua pada tanggal 22 Juni 2022 yaitu memberikan *treatment* dengan menggunakan metode *Mind mapping* dalam proses pembelajaran, pertemuan ketiga pada tanggal 23 Juni 2022 yaitu memberikan *posttest* dengan menggunakan metode *Mind mapping* sekaligus memberi soal *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Dan terdapat perbedaan skor rata-rata. Berikut adalah hasil penilaian tes kognitif sebelum dan sesudah diberi perlakuan, yaitu menggunakan metode *Mind mapping*. Adapun tabel hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebagai berikut :

Nama	Nilai	
	PRE	POST
Aisyah Tsabita Adelia	50	80
Bahira Syadza Suha	55	85
Dayana Diaz	60	90
Dewi Aulya Zahra Rochim	45	70
Dwi Almashfufatur Rohmah	50	85
Dzakwan Arun	30	70
Hanung Amzar Al-Mufid	35	75
Khevin Dzaka Al Hasun	30	70
Lintang Aqil Azzam Ahmadi	50	90
M. Farik Ardiyansyah	55	85
TOTAL	460	800
RATA-RATA	46	80

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil dari soal keterampilan *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen, nilai terendah *pretest* sebesar 30 sebanyak 2 peserta didik, dan nilai tertinggi *pretest* sebesar 60 sebanyak 1 peserta didik dengan rata-rata *pretest* sebesar 46. Sedangkan hasil dari *posttest* yaitu mendapat nilai terendah sebesar 70 sebanyak 3 peserta didik dan nilai tertinggi 90 sebanyak 1 peserta didik dengan nilai rata-rata *posttest* 80. Adapun tabel hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol sebagai berikut :

Nama	Nilai	
	PRE	POST
Ahmad Tsaqif Al-Luqman	50	70
Akmal Zi'am Al-Furqoni Husman	55	75

Albert Dween Dimashqi	50	80
Alif Akrimi Falahi	45	70
Danu Pramadya Putra Al-Fizy	50	85
Hanum Salsabila Mufid	30	70
Husnatul Farisah	35	75
Inez Lestari	30	70
Keysha Dwi Setyaningrum	55	85
Malda Akisatun Nur	50	90
TOTAL	440	770
RATA-RATA	44	77

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil dari soal keterampilan *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen, nilai terendah *pretest* sebesar 30 sebanyak 2 peserta didik, dan nilai tertinggi *pretest* sebesar 55 sebanyak 2 peserta didik dengan rata-rata *pretest* sebesar 44. Sedangkan hasil dari *posttest* yaitu mendapat nilai terendah sebesar 70 sebanyak 4 peserta didik dan nilai tertinggi 90 sebanyak 1 peserta didik dengan nilai rata-rata *posttest* 77.

b. Deskripsi Hasil Instrumen Pengumpulan Data

Pengujian hipotesis tentang pengaruh metode *Mind mapping* terhadap perkembangan kognitif siswa pada pembelajaran IPS kelas V MI Muhammadiyah 03 Takerharjo menggunakan instrumen soal dengan sampel 20 anak, 10 anak sebagai kelompok eksperimen dan 10 anak sebagai kelompok kontrol responden. Data yang dipaparkan berupa data statistik, langkah awal untuk menguji apakah ada pengaruh metode *Mind mapping* terhadap perkembangan kognitif siswa pada pembelajaran IPS kelas V MI Muhammadiyah 03 Takerharjo menggunakan program SPSS 22, dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas juga dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 22 dengan tujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir soal yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, jadi instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Dengan nilai kritis $r_{tabel} N = 20 = 0,4227$ pada taraf signifikansi 5%. Berikut Tabel hasil validasi soal:

Item	hitung	r tabel	ket
1	0.726	0.4227	Valid
2	0.651	0.4227	Valid
3	0.436	0.4227	Valid
4	0.778	0.4227	Valid
5	0.429	0.4227	Valid
6	0.683	0.4227	Valid
7	0.492	0.4227	Valid
8	0.683	0.4227	Valid
9	0.826	0.4227	Valid
10	0.638	0.4227	Valid
11	0.825	0.4227	Valid
12	0.825	0.4227	Valid
13	0.801	0.4227	Valid
14	0.825	0.4227	Valid

15	0.854	0.4227	Valid
----	-------	--------	-------

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Data yang diperoleh dari hasil uji Reliabilitas instrumen setelah butir pertanyaan dinyatakan valid, sebagai berikut Tabe hasil uji reliabilitas:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.983	15

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Adapun dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\leq 0,70$ maka kuisisioner atau angket dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas di MI Muhammadiyah 03 Takerharjo dapat disimpulkan bahwa, kuisisioner atau angket pada kelompok eksperimen dinyatakan reliabel karena nilai koefisien alpha lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha* yakni sebesar 0,983.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik serta layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal, penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan hasil sebagai berikut:

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil	Eksperimen	.170	10	.200*	.919	10	.312
	Kontrol	.216	10	.200*	.921	10	.403

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dasar nilai pengambilan keputusan uji Normalitas adalah jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika, nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji Normalitas pada kelompok eksperimen signifikan pada $0,200 > 0,05$, dan kelompok eksperimen signifikan pada $0,200 > 0,05$. jadi, metode pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan nilai residualnya berdistribusi normal sehingga dapat dinyatakan bahwa data tersebut normal.

4) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok yang berbeda subjeknya. Data yang dijadikan perbandingan adalah data jawaban angket soal di MI Muhammadiyah 03 Takerharjo. Berikut tabel hasil uji Homogenitas:

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil Eksperimen	.282	1	18	.602
Kontrol	.328	1	18	.574

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi pada kelompok eksperimen sebesar $0.602 > 0,05$, dan nilai

signifikansi pada kelompok eksperimen sebesar 0.574. Maka, distribusi data adalah homogen. Artinya, data tersebut dapat dinyatakan homogen.

5) Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui bagaimana penga signifikan pada hasil pretest dan posttest. Uji T yang digunakan yakni Paired sample test karena data sampel berpasangan. Berikut tabel hasil uji T :

Paired Samples Test

	Paired Differences						df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t		
				Lower	Upper			
Pair 1 pre_post_eks - pre_post_kontrol	-3.700	7.727	1.049	-6.320	-3.720	1.113	18	.001
	4.000	9.727	3.399	-3.320	6.619	1.547	18	.139

Uji Paired sample T test digunakan untuk mengetahui apakah Uji T menerima H_0 atau tidak. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ pada kelompok eksperimen dan $0,139 > 0,05$ kelompok kontrol. Maka, dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh pada kelas kontrol karena tidak diberi perlakuan (*treatment*). Sedangkan pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menyatakan, H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap perkembangan kognitif siswa pada pembelajaran IPS kelas V di lembaga MI Muhammadiyah 03 Takerharjo.

PEMBAHASAN

Awal dari tahap penelitian ini yaitu peneliti meminta izin kepada pihak sekolah agar diberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 22 November 2021 yaitu dengan melihat kondisi yang ada di sekolah terutama di kelas V MI. Setelah itu peneliti menemukan permasalahan yaitu peserta didik kesulitan dalam membangun sebuah ide, memecahkan masalah, dan menarik sebuah kesimpulan. Selain itu dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional yaitu guru mengajar menggunakan metode pengulangan atau dikte, otak siswa diminta untuk menghafal bukan menganalisis secara kritis. kemudian peneliti menemukan metode yang cocok digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Mind mapping*.

Penelitian dilaksanakan di MI Muhammadiyah 03 Takerharjo. Jumlah sampel yang diambil 20 anak, Pada penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen terdiri dari 10 pesrta didik yang menerapkan metode *Mind mapping* dan kelas VB sebagai kelas kontrol terdiri dari 10 pesrta didik yang menerapkan metode konvensional pada saat proses pembelajaran secara berlangsung. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan 1 kali pertemuan pada kelas kontrol dan 1 kali pertemuan pada kelas eksperimen, mata pelajaran IPS materi usaha ekonomi yang dikelola kelompok.

Pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Mind mapping* sebagai pembelajaran di kelas, peserta didik lebih aktif berdiskusi, dan lebih faham dalam proses pembelajaran. Banyak interaksi antara peserta didik dengan guru, maupun interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya. Dengan diterapkannya metode *Mind mapping* semua peserta didik diwajibkan untuk menganalisis, mencatat, dan berdiskusi di dalam kelas dalam lingkup materi yang diajarkan. Hal ini mengakibatkan peserta didik ikut berpartisipasi pada saat pembelajaran secara berlangsung. Sehingga suasana pada proses pembelajaran berlangsung lebih menyenangkan, peserta didik lebih mudah menerima/memahami materi pembelajaran dengan metode *Mind mapping* yaitu metode dengan cara mencatat yang menyenangkan.

Pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru banyak bercerama menjelaskan materi dan model ini hanya gurunya saja yang aktif, guru juga mengajar menggunakan metode pengulangan atau dikte, otak siswa diminta untuk menghafal bukan menganalisis secara kritis. Sehingga banyak peserta didik yang tidak mendengarkan penjelasan guru, dan menyebabkan suasana kelas menjadi lebih membosankan. Yang berakibat daya pikir atau perkembangan kognitif siswa terbatas dan tujuan pembelajaran juga tidak sepenuhnya tercapai dengan baik.

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan angket soal tes yang berisi butir-butir pertanyaan yang berjumlah 15 soal terkait indikator tentang keterampilan menyelesaikan masalah yang sudah ditentukan. Sebelum angket digunakan sebagai alat penelitian, terlebih dahulu diuji validitas dan uji reliabilitas agar mengetahui angket tersebut layak atau tidak digunakan sebagai alat penelitian yang baik. Angket diuji validitas dengan Uji Validitas Ahli yakni oleh bapak Abdullah, S.Pd, dan uji Reliabilitas dalam penelitian dapat dinyatakan reliabel karena nilai koefisien alpha lebih besar dari nilai Cronbach's alpha (0,70) yakni sebesar 0,983 pada kelompok Eksperimen dan 0,783 pada kelompok kontrol jadi angket dinyatakan valid dan reliabel.

Setelah angket dinyatakan valid dan reliabel selanjutnya dilakukan uji normalitas. Setelah dinyatakan data berdistribusi normal dengan hasil signifikansi $0,200 > 0,05$ pada kelompok eksperimen dan $0,200 > 0,05$ pada kelompok kontrol menunjukkan data berdistribusi normal, langkah selanjutnya melakukan uji homogenitas, hasil homogenitas menunjukkan nilai signifikansi $0,602 > 0,05$ pada kelompok eksperimen, dan $0,574 > 0,05$ pada kelompok kontrol. Maka, distribusi data adalah homogen.

Pengujian hipotesisnya menggunakan uji T Paired samples sebagai teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji paired sample T test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ pada kelompok eksperimen dan $0,139 > 0,05$ kelompok kontrol. Maka, dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh pada kelas kontrol karena tidak diberi perlakuan (*treatment*). Sedangkan pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menyatakan, H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap perkembangan kognitif siswa pada pembelajaran IPS kelas V di lembaga MI Muhammadiyah 03 Takerharjo. Karena nilai signifikasinya kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap perkembangan kognitif siswa pada pembelajaran IPS kelas V di lembaga MI Muhammadiyah 03 Takerharjo lembaga yang dijadikan sebagai sampel

penelitian.

Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan rumusan masalah di atas bahwa ada pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap perkembangan kognitif siswa pada pembelajaran IPS kelas V di lembaga MI Muhammadiyah 03 Takerharjo berdasarkan hasil tes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimana hasil postest menunjukkan rata-rata bahwa kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode *Mand Mapping* memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V MI Muhammadiyah 03 Takerharjo. Untuk mengetahui pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap perkembangan kognitif siswa pada pembelajaran IPS kelas V. Dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap perkembangan kognitif siswa pada pembelajaran IPS kelas V di MI Muhammadiyah 03 Takerharjo. Dibuktikan dengan Uji Paired Sample T test signifikan pada Berdasarkan tabel out put statistik tersebut, menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ pada kelompok eksperimen dan $0,139 > 0,05$ kelompok kontrol. Maka, dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh pada kelas kontrol karena tidak diberi perlakuan (*treatment*). Sedangkan pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menyatakan, H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap perkembangan kognitif siswa pada pembelajaran IPS kelas V di lembaga MI Muhammadiyah 03 Takerharjo yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, T. (2007). *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 389. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v6i2.4520>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Swadarma, D. (2013). *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Gramedia. <https://duta.co/ranah-kognitif-dalam-dunia-evaluasi-pembelajaran-dari-c1-hingga-c6>
- Jessen, K. R., & Mirsky, R. (2008). KKO Kognitif revisi. *Glia*, 56(14), 1552–1565.

